

Dinkes Perkuat Layanan Kesehatan untuk Wujudkan Visi Misi Bupati

Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman akan menjalankan sejumlah program kerja sesuai visi misi Bupati Harda Kiswaya dan Wakil Bupati Danang Maharsa untuk mewujudkan Masyarakat Kabupaten Sleman yang Maju, Adil, Makmur, Lestari dan Berkeadaban.

Kepala Dinkes Sleman dr. Cahya Purnama, M.Kes. mengatakan dari visi tersebut terdapat enam misi yang diejawantahkan Dinkes Sleman dalam beberapa program kerja, termasuk penguatan fasilitas kesehatan di masyarakat, mulai dari sarana, prasarana hingga sumber daya manusianya.

"Dari enam misi itu, salah satunya adalah meningkatkan pembangunan manusia yang produktif, berkualitas dan berkepribadian," ujar Cahya di kantornya, Senin (5/5).

Menurut Cahya, program kerja yang dicanangkan Dinkes Sleman juga selaras dengan kebijakan nasional Pemerintah Pusat. Misalnya, di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan primer, Dinkes tidak hanya membenahi dan memperkuat keberadaan puskesmas tetapi juga sekitar 70 unit puskesmas pembantu (pustu). Kelak, Dinkes berharap seluruh kalurahan di Sleman yang berjumlah 86 memiliki pustu masing-masing.

"Langkah ini dilakukan agar pelayanan kesehatan kepada masyarakat bisa lebih dekat. Kami akan memperkuat keberadaan pustu atau puskesmas pembantu yang ada di kalurahan-kalurahan, misalnya menempatkan bidan dan perawat," katanya.

Selain pustu, sambung Cahya, Dinkes Sleman juga akan meningkatkan peran posyandu di tingkat padukuhan. Langkah ini dilakukan dengan cara meningkatkan kapasitas sumber daya atau para kader posyandu.

Keberadaan fasilitas layanan kesehatan yang kuat dan memadai, kata Cahya, dapat mendukung program kerja yang dicanangkan pemerintah seperti pengentasan kasus *stunting*. Selain itu, penguatan fasilitas layanan kesehatan yang akan dilakukan Dinkes Sleman juga bertujuan untuk mempercepat program pemeriksaan kesehatan gratis (PKG).

Capaian program PKG di Sleman, kata Cahya, masih rendah. Hingga awal Maret 2025, PKG hanya diikuti sebanyak 1.931 orang. Untuk meningkatkan jumlah warga mengikuti PKG, Dinkes juga menyiapkan program pemeriksaan kesehatan bagi para siswa di sekolah-sekolah. "Ini kami gelar Juni nanti. Kami jemput bola ke sekolah untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gratis," katanya.

Masyarakat dapat mengakses layanan PKG melalui aplikasi *Satu Sehat Mobile* dan petugas Puskesmas akan membantu warga yang kesulitan menggunakan aplikasi. Bisa juga dengan mendatangi langsung 25 Puskesmas di wilayah Sleman. "PKG berfokus pada upaya promotif

dan preventif, serta mengurangi beban pelayanan rujukan dan meningkatkan produktivitas masyarakat," katanya.

Cara lainnya yang dilakukan Dinkes Sleman untuk mendukung visi misi Bupati dan Wakil Bupati Sleman adalah mengencangkan pemeriksaan kesehatan khusus bagi para ibu hamil. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi berbagai jenis pemeriksaan kesehatan, seperti skrining TB, pemeriksaan pendengaran, penglihatan, dan kondisi gigi.

"Kegiatan-kegiatan seperti ini sebenarnya sudah biasa kami lakukan, tetapi ke depan akan kami perkuat lagi. Langkah skrining dini diperluas untuk melihat kondisi kesehatan masyarakat. Jika dari hasil skrining ditemukan masalah kesehatan yang berat, maka kami rujuk ke rumah sakit untuk penanganan lanjut," katanya.

Penguatan puskesmas, pustu hingga posyandu juga akan ditopang dengan penguatan layanan kesehatan di rumah sakit yang dikelola oleh Pemkab Sleman, yakni RSUD Sleman dan juga RSUD Prambanan.

"Layanan kesehatan di RSUD Sleman akan diperkuat dengan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih maju dan modern, sesuai reputasi internasional," katanya. (***)



dr. Cahya Purnama, M.Kes.